

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci penting dalam menunjang keberhasilan operasional bisnis. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam berbagai aspek, salah satunya adalah sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu proses menjalankan fungsi pengumpulan data (input), pengolahan, penyimpanan, analisis, dan penyebaran informasi (output) untuk kepentingan tertentu menurut [1]. Tentunya setiap perusahaan memiliki sistem untuk mengatur jalannya kegiatan perusahaan, baik itu sistem non komputerisasi maupun sistem komputerisasi. Informasi yang terdapat pada perusahaan sendiri memiliki banyak jenis seperti informasi penjualan dan persediaan.

Toko Bolo Pecah Bu Suwarni merupakan salah satu pelaku usaha di bidang penjualan peralatan rumah tangga. Sistem penjualan yang digunakan saat ini masih bersifat manual, yaitu seluruh proses pencatatan transaksi dilakukan melalui buku tulis. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan dalam kegiatan operasional. Pertama, proses pencatatan transaksi memerlukan waktu yang cukup lama dan berisiko terjadi kesalahan hitung ketika jumlah penjualan meningkat. Kedua, proses pelaporan penjualan masih dilakukan secara manual seperti dicatat di buku tulis. Hal ini menghambat pemilik toko dalam memantau perkembangan usaha secara real-time. Ketiga, manajemen produk belum terdokumentasi dengan baik karena tidak adanya sistem yang mencatat perubahan jumlah barang secara otomatis setelah transaksi dilakukan. Akibatnya, sering terjadi ketidaksesuaian antara jumlah barang yang tersedia dan data yang tercatat, yang dapat menimbulkan kesalahan dalam perencanaan pembelian barang.

Permasalahan serupa juga terjadi di berbagai usaha lain yang masih mengandalkan metode pencatatan tradisional, seperti pada penelitian [1] yang menemukan bahwa pencatatan manual menyebabkan pelayanan menjadi lambat,

rentan kesalahan, dan sulit dievaluasi. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi penjualan berbasis website menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Sistem berbasis web mampu menyediakan informasi secara real-time, meningkatkan efisiensi pelayanan, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat dan akurat.

Kondisi serupa juga terjadi di berbagai usaha kecil dan menengah yang masih mengandalkan metode pencatatan tradisional. Penelitian [2] menunjukkan bahwa sistem manual memiliki banyak keterbatasan dalam proses transaksi, terutama dalam hal kecepatan pencatatan dan ketepatan data laporan. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa proses pencatatan manual sering menyebabkan keterlambatan transaksi dan kesalahan perhitungan, sehingga laporan keuangan sulit disusun secara tepat waktu. Oleh karena itu, penerapan sistem berbasis web direkomendasikan sebagai solusi untuk meningkatkan kecepatan transaksi dan efisiensi dalam pengolahan data penjualan.

Selanjutnya, penelitian [3] mengungkapkan bahwa penerapan teknologi berbasis web mampu memberikan dampak positif terhadap efektivitas operasional dan keakuratan data. Dalam penelitian tersebut, pengembangan sistem penjualan berbasis web berhasil mempermudah proses pengelolaan stok dan laporan penjualan secara real-time. Sistem digital yang dirancang memungkinkan pengguna untuk memantau aktivitas transaksi kapan saja tanpa harus melakukan pencatatan manual. Dengan demikian, teknologi informasi berperan penting dalam mengurangi beban kerja dan meningkatkan kecepatan pelayanan terhadap pelanggan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan penerapan metode pengembangan sistem yang terstruktur dan teruji, salah satunya adalah metode Waterfall. Metode Waterfall merupakan pendekatan sistematis dan berurutan dalam pengembangan perangkat lunak. Setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan dan desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Model ini disebut "Waterfall" karena prosesnya mengalir dari satu tahap ke tahap berikutnya

seperti air terjun. Keunggulan metode ini terletak pada struktur pengembangannya yang jelas, dokumentasi yang lengkap, dan pengendalian kualitas yang baik di setiap fase pengembangan. Namun, kelemahannya adalah setiap tahap tidak dapat diulang, sehingga perubahan kebutuhan pada tahap akhir akan memerlukan waktu dan biaya tambahan.[10]

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penjualan berbasis website menggunakan metode Waterfall. Pendekatan ini dilakukan secara bertahap mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan, sehingga hasil yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis toko.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana sistem informasi yang dibangun dapat menghemat waktu pengelolaan penjualan di Toko Bolo Pecah Bu Suwarni?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan maka, Penelitian ini dibatasi pada:

1. Objek penelitian adalah Toko Bolo Pecah Bu Suwarni.
2. Sistem menggunakan pendekatan metode Waterfall dan dikembangkan dalam bentuk aplikasi berbasis web.
3. Sistem yang dibangun berfokus pada fitur: manajemen produk, transaksi penjualan, autentikasi pengguna, dan laporan penjualan.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjaga fokus penelitian ini tetap pada masalah utama dan tidak melebar ke luar konteks, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem informasi penjualan berbasis website untuk membantu menghemat waktu pencatatan transaksi dan pengelolaan produk.
2. Mengimplementasikan sistem informasi berbasis web menggunakan metode Waterfall.
3. Menyediakan sistem yang dapat menyajikan laporan penjualan secara real-time dan memudahkan evaluasi operasional toko.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti:
 - a. Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang pengembangan sistem informasi berbasis web.
 - b. Meningkatkan pemahaman mengenai tahapan pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall, mulai dari analisis kebutuhan hingga proses pengujian sistem.
 - c. Memberikan pengalaman riset yang bermanfaat sebagai dasar untuk penelitian lanjutan di bidang sistem informasi.
2. Bagi Objek
 - a. Membantu toko dalam menghemat waktu operasional dengan sistem penjualan berbasis web yang dapat mencatat transaksi secara otomatis dan akurat.
 - b. Mengurangi risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta

mempercepat proses penyusunan laporan penjualan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah:

- **BAB I PENDAHULUAN:** Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.
- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA:** Menyajikan studi literatur, teori-teori terkait sistem informasi, serta penelitian terdahulu yang relevan.
- **BAB III METODE PENELITIAN:** Berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, alur penelitian, dan teknik pengumpulan data.
- **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN:** Menampilkan hasil perancangan dan implementasi sistem informasi penjualan serta pembahasannya.
- **BAB V PENUTUP:** Menyampaikan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut.